

**TRANSMISI BUDAYA ISLAM ARAB SAUDI
DAN IMPLIKASINYA BAGI PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA**

M. Zainuddin Tsalis¹, Abdul Quddus²

¹Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Mataram

²Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Mataram

[¹zentsalis28@gmail.com](mailto:zentsalis28@gmail.com), [²abdul.quddus@uinmataram.ac.id](mailto:abdul.quddus@uinmataram.ac.id)

ABSTRACT

This research explores the transmission of Islamic values from Saudi Arabia to Indonesia and their implementation in Islamic education in Indonesia. This research discusses two key questions: the process of transmitting Islamic culture from Saudi Arabia and the impact of this cultural transmission on the Islamic education system in Indonesia. This research uses a qualitative approach, using interviews with educational figures and documentation analysis to collect comprehensive data. Research findings reveal that cultural transmission occurred historically through trade, scholars, and the influence of educational institutions such as the Islamic University of Medina. Additionally, modern technology and media facilitate cultural exchange today. The transmission has led to significant changes in the Indonesian education curriculum, teaching methods, and the integration of Arabic language education. However, challenges remain in balancing Saudi cultural influences while preserving unique local Indonesian values. This research contributes to understanding how Islamic education in Indonesia can develop to become more contextual and culturally integrated, effectively balancing global and local influences.

Keywords: Cultural transmission, Islamic education, Saudi Arabia, Indonesia.

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi transmisi budaya nilai-nilai Islam dari Arab Saudi ke Indonesia dan implikasinya terhadap pendidikan Islam di Indonesia. Penelitian ini membahas dua pertanyaan kunci: proses transmisi budaya Islam dari Arab Saudi dan dampak transmisi budaya ini terhadap sistem pendidikan Islam di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan wawancara dengan tokoh pendidikan dan analisis dokumentasi untuk mengumpulkan data yang komprehensif. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa transmisi budaya telah terjadi secara historis melalui perdagangan, ulama, dan pengaruh lembaga pendidikan seperti Universitas Islam Madinah. Selain itu, teknologi dan media modern memfasilitasi pertukaran budaya saat ini. Transmisi tersebut telah menyebabkan perubahan signifikan dalam kurikulum pendidikan Indonesia, metode pengajaran, dan integrasi pendidikan bahasa Arab. Namun, tantangan tetap ada dalam menyeimbangkan pengaruh budaya Saudi sambil melestarikan nilai-nilai lokal Indonesia yang unik. Penelitian ini berkontribusi untuk memahami bagaimana pendidikan Islam di Indonesia dapat berkembang menjadi lebih kontekstual dan terintegrasi secara budaya, menyeimbangkan pengaruh global dan lokal secara efektif.

Kata Kunci: Transmisi budaya, pendidikan Islam, Arab Saudi, Indonesia.

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan moralitas individu. Dalam konteks ini, pemahaman budaya menjadi kunci utama untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam secara efektif. Budaya yang kaya di Arab Saudi, sebagai pusat kebudayaan Islam, memberikan kontribusi signifikan terhadap cara pendidikan Islam dipahami dan diterapkan. Arab Saudi tidak hanya menjadi tempat lahirnya Islam, tetapi juga pusat pendidikan yang menarik banyak pelajar dari seluruh dunia, termasuk Indonesia (Al-Munajjed, 2010).

Hubungan historis antara Indonesia dan Arab Saudi juga sangat erat, yang dimulai sejak awal penyebaran Islam di Nusantara. Banyak ulama dan pelajar Indonesia yang menempuh pendidikan di Arab Saudi, seperti di Universitas Islam Madinah dan Universitas Umm al-Qura. Menurut data Kementerian Agama Republik Indonesia, saat ini ada lebih dari 20.000 pelajar Indonesia yang sedang menempuh pendidikan di berbagai institusi

pendidikan Islam di Arab Saudi (Kemenag, 2022). Hal ini menunjukkan betapa pentingnya Arab Saudi dalam membentuk pendidikan Islam di Indonesia.

Dalam konteks ini, muncul beberapa pertanyaan penting yang perlu dijawab. Pertama, bagaimana transmisi budaya Islam dari Arab Saudi ke Indonesia? Proses ini melibatkan berbagai aspek, mulai dari jalur perdagangan, pengaruh ulama, hingga penggunaan teknologi modern. Kedua, apa saja implikasi dari transmisi budaya tersebut terhadap pendidikan Islam di Indonesia? Ini mencakup perubahan dalam kurikulum, metode pengajaran, dan nilai-nilai yang diadopsi dalam pendidikan Islam di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses transmisi budaya Islam dari Arab Saudi ke Indonesia dengan lebih mendalam. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengidentifikasi dampak transmisi budaya terhadap pendidikan Islam di Indonesia, baik dari segi positif maupun negatif. Dengan memahami proses ini, diharapkan dapat ditemukan solusi dan rekomendasi

untuk pengembangan pendidikan Islam yang lebih relevan dan kontekstual di Indonesia.

Tinjauan Pustaka

A. Konsep Transmisi Budaya

Transmisi budaya dapat didefinisikan sebagai proses di mana elemen-elemen budaya, seperti nilai, norma, dan praktik, berpindah dari satu kelompok sosial ke kelompok lainnya. Transmisi budaya tidak hanya melibatkan transfer informasi, tetapi juga proses adaptasi dan akulturasi. Berbagai faktor mempengaruhi transmisi budaya, termasuk interaksi sosial, teknologi, dan media (Geertz, 1973).

Salah satu teori yang relevan dalam memahami transmisi budaya adalah teori difusi, yang menyatakan bahwa budaya menyebar melalui kontak antar masyarakat (Rogers, 2003). Dalam konteks pendidikan Islam, transmisi budaya dapat terjadi melalui berbagai saluran, seperti pendidikan formal, informal, dan melalui pengaruh media.

B. Budaya Islam di Arab Saudi

Budaya Islam di Arab Saudi sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai Islam yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Karakteristik budaya ini

terlihat dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari sistem pendidikan hingga praktik ibadah. Institusi keagamaan, seperti Kementerian Pendidikan dan berbagai universitas Islam, memainkan peran penting dalam menjaga dan mentransmisikan budaya Islam di Arab Saudi.

Dalam sistem pendidikan, kurikulum yang diterapkan di Arab Saudi sangat berfokus pada ajaran Islam. Pendidikan di Arab Saudi mengedepankan pembelajaran yang berbasis pada nilai-nilai Islam, dengan tujuan membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik (Al-Harbi, 2012).

C. Pendidikan Islam di Indonesia

Pendidikan Islam di Indonesia memiliki sejarah yang panjang dan beragam. Sejak kedatangan Islam di Nusantara, pendidikan Islam telah berkembang melalui berbagai bentuk, mulai dari pesantren hingga sekolah formal. Menurut Kementerian Agama Republik Indonesia (2020), saat ini terdapat lebih dari 30.000 pesantren dan ribuan sekolah Islam di seluruh Indonesia.

Kurikulum pendidikan Islam di Indonesia juga terus berkembang,

dengan penekanan pada integrasi nilai-nilai lokal dan ajaran Islam. Metode pengajaran yang digunakan bervariasi, mulai dari metode tradisional hingga pendekatan modern yang memanfaatkan teknologi. Hal ini mencerminkan upaya untuk menjadikan pendidikan Islam lebih relevan dengan konteks sosial dan budaya masyarakat Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami proses transmisi budaya Islam dari Arab Saudi ke Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang lebih dalam mengenai pengalaman dan perspektif individu yang terlibat dalam proses ini. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan tokoh pendidikan Islam, baik yang telah menempuh Pendidikan di Arab Saudi maupun Indonesia. Selain itu, studi dokumentasi dari sumber-sumber terpercaya, seperti artikel ilmiah, buku, dan laporan resmi, juga digunakan untuk mendukung analisis. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik,

di mana peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang dikumpulkan. Dengan cara ini, diharapkan dapat ditemukan pola dan hubungan yang signifikan antara transmisi budaya dan pendidikan Islam di Indonesia.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Sejarah Transmisi Budaya

Sejarah transmisi budaya Islam dari Arab Saudi ke Indonesia sangat dipengaruhi oleh jalur perdagangan dan interaksi sosial. Sejak abad ke-13, para pedagang Muslim dari Arab dan India telah membawa ajaran Islam ke Nusantara. Menurut Nasution (1992), para pedagang ini tidak hanya menyebarkan agama, tetapi juga membawa serta budaya dan tradisi Islam yang kemudian diadopsi oleh masyarakat lokal.

Di Arab Saudi, proses modernisasi pendidikan terjadi antara akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20. Pada mulanya sistem pendidikan Arab Saudi menganut sistem Kuttab yang telah diterapkan sejak sebelum masuknya Islam. Kuttab merupakan lembaga pendidikan dasar perdana dalam ranah Islam. Awalnya

berfungsi dari kediaman guru, lembaga pendidikan Kuttab kemudian dipindahkan ke masjid sebelum membangun gedung mandiri. Awalnya, tujuan utama Kuttab adalah untuk melatih kemampuan membaca dan menulis melalui puisi Arab yang mengkomunikasikan ide-ide penting. Selanjutnya, kurikulum diperluas untuk mencakup tidak hanya hafalan dan pembacaan Al-Quran, tetapi juga pemahaman prinsip-prinsip dasar Islam. Kebangkitan inisiatif pendidikan terjadi pada abad ke-20. Murid laki-laki dan perempuan dipisahkan di sekolah-sekolah Arab Saudi sesuai dengan hukum Islam (Lusiana, M Abdul Rasyid, 2024).

Peran ulama dan pelajar Indonesia yang belajar di Arab Saudi juga sangat signifikan. Banyak dari mereka yang kembali ke Indonesia dengan pengetahuan dan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam. Misalnya, KH. Hasyim Asy'ari, pendiri Nahdlatul Ulama, adalah salah satu tokoh yang belajar di Arab Saudi dan berkontribusi besar terhadap pendidikan Islam di Indonesia (Abdurrahman, 2019).

B. Bentuk Transmisi Budaya

Arab Saudi telah berhasil menyebarkan ajaran Islam secara global melalui sistem pendidikannya. Arab Saudi memberikan dukungan finansial untuk inisiatif dakwah Islam di negara-negara Muslim, termasuk pembiayaan untuk madrasah, kelompok dakwah, dan lembaga pendidikan menengah Islam lainnya. Arab Saudi dilaporkan telah menginvestasikan jutaan dolar untuk merekrut siswa guna memenuhi kebutuhan 1.500 masjid, 210 Pusat Islam, 202 universitas Islam, dan 2.000 madrasah. Selain itu, mereka telah mengerahkan sekitar 4.000 pengkhotbah di berbagai wilayah di dunia, termasuk Asia Tenggara, Selatan, dan Tenggara. Wilayahnya meliputi Asia Tenggara, Afrika, Eropa, dan Amerika Utara. Arab Saudi adalah sumber utama percetakan buku Islam di seluruh dunia, mencakup 80% dari total pencetakan buku Islam. Untuk melatih para pelajar dan mubaligh yang akan menyebarkan ajaran mereka di banyak lokasi secara global, pemerintah Arab Saudi telah mendirikan perguruan tinggi Islam di Arab Saudi, termasuk Universitas Islam Medina dan Ummul Qura.

Transmisi budaya Islam dari Arab Saudi ke Indonesia dapat terjadi melalui berbagai saluran, baik pendidikan formal maupun informal. Pendidikan formal, seperti sekolah dan universitas, memainkan peran penting dalam mentransmisikan nilai-nilai budaya Islam. Sementara itu, pendidikan informal, seperti pengajian dan majelis taklim, juga berkontribusi dalam penyebaran ajaran Islam.

Pengaruh media sosial dan teknologi juga semakin memudahkan proses transmisi budaya. Dengan adanya platform seperti YouTube dan Instagram, konten-konten pendidikan dan keagamaan dari Arab Saudi dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat Indonesia. Menurut penelitian oleh Al-Qurtuby (2020), penggunaan media sosial telah mengubah cara orang belajar dan berinteraksi dengan ajaran Islam.

C. Adaptasi Budaya

Proses akulturasi budaya di Indonesia menunjukkan bagaimana nilai-nilai budaya Arab Saudi diadaptasi ke dalam konteks lokal. Misalnya, praktik ibadah seperti shalat dan puasa tetap dipertahankan, namun cara pelaksanaannya dapat berbeda

sesuai dengan kebudayaan lokal. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada pengaruh dari Arab Saudi, masyarakat Indonesia tetap mempertahankan identitas budaya mereka.

Contoh penerapan nilai-nilai budaya Arab Saudi dalam konteks Indonesia dapat dilihat pada pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang mengintegrasikan ajaran Islam dengan nilai-nilai lokal. Banyak sekolah Islam di Indonesia yang mengajarkan bahasa Arab dan ilmu agama dengan pendekatan yang sesuai dengan budaya setempat, sehingga siswa dapat memahami dan mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Suparno, 2021).

Implikasi bagi Pendidikan Islam di Indonesia

A. Kurikulum Pendidikan Islam

Perubahan dan penyesuaian kurikulum pendidikan Islam di Indonesia sangat dipengaruhi oleh transmisi budaya dari Arab Saudi. Dengan adanya pengaruh ini, banyak institusi pendidikan Islam yang mulai mengintegrasikan nilai-nilai budaya Arab Saudi ke dalam kurikulum mereka. Kurikulum pendidikan Islam

yang baru diharapkan dapat menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik (Kemenag, 2021).

Integrasi nilai-nilai budaya Arab Saudi dalam pendidikan juga mencakup pengenalan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran. Hal ini penting untuk memudahkan siswa memahami teks-teks agama dan budaya Islam secara lebih mendalam. Penelitian oleh Rahman (2023) menunjukkan bahwa siswa yang belajar bahasa Arab dengan baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam.

Arab Saudi telah berhasil menyebarkan ajaran Islam secara global melalui sistem pendidikannya. Arab Saudi memberikan dukungan finansial untuk inisiatif dakwah Islam di negara-negara Muslim, termasuk pembiayaan untuk madrasah, kelompok dakwah, dan lembaga pendidikan menengah Islam lainnya. Arab Saudi dilaporkan telah menginvestasikan jutaan dolar untuk merekrut siswa guna memenuhi kebutuhan 1.500 masjid, 210 Pusat Islam, 202 universitas Islam, dan 2.000 madrasah. Selain itu, mereka

telah mengerahkan sekitar 4.000 pengkhotbah di berbagai wilayah di dunia, termasuk Asia Tengah, Selatan, dan Tenggara. Wilayahnya meliputi Asia Tenggara, Afrika, Eropa, dan Amerika Utara. Arab Saudi adalah sumber utama percetakan buku Islam di seluruh dunia, mencakup 80% dari total pencetakan buku Islam. Untuk melatih para pelajar dan mubaligh yang akan menyebarkan ajaran mereka di banyak lokasi secara global, pemerintah Arab Saudi telah mendirikan perguruan tinggi Islam di Arab Saudi, termasuk Universitas Islam Medina dan Ummul Qura.

B. Metode Pengajaran

Pendekatan baru dalam pengajaran pendidikan Islam juga menjadi salah satu implikasi dari transmisi budaya ini. Banyak guru yang mulai menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi. Misalnya, penggunaan aplikasi pembelajaran dan platform daring untuk mengajarkan materi-materi agama. Menurut penelitian oleh Sari (2022), penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar.

Penggunaan teknologi tidak hanya terbatas pada pengajaran di kelas, tetapi juga dalam penyebaran informasi tentang ajaran Islam melalui media sosial. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar di luar jam sekolah dan mengakses berbagai sumber informasi yang relevan. Dengan demikian, pendidikan Islam di Indonesia dapat menjadi lebih dinamis dan responsif terhadap perkembangan zaman.

C. Tantangan dan Peluang

Meskipun ada banyak peluang yang ditawarkan oleh transmisi budaya ini, tantangan juga tetap ada. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana mengadaptasi nilai-nilai budaya Arab Saudi tanpa kehilangan identitas budaya lokal. Banyak pihak yang khawatir bahwa pengaruh budaya luar dapat mengikis nilai-nilai lokal yang telah ada sejak lama. Namun, tantangan ini juga membuka peluang untuk memperkuat pendidikan Islam yang relevan dan kontekstual. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya Arab Saudi dan lokal, pendidikan Islam di Indonesia dapat menjadi lebih holistik dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat. Pengembangan kurikulum yang

mengakomodasi kedua budaya ini dapat menghasilkan generasi yang lebih siap menghadapi tantangan global (Mulyana, 2021).

E. Kesimpulan

Penelitian ini menyoroti transmisi budaya Islam dari Arab Saudi ke Indonesia dan dampaknya pada pendidikan Islam di Indonesia. Transmisi budaya ini terjadi melalui sejarah yang panjang, mulai dari jalur perdagangan, interaksi ulama, hingga pengaruh institusi pendidikan formal seperti Universitas Islam Madinah. Di era modern, perkembangan teknologi dan media sosial mempercepat pertukaran budaya, memudahkan masyarakat Indonesia mengakses ajaran Islam dari Arab Saudi. Transmisi ini telah mempengaruhi kurikulum, metode pengajaran, dan mendorong integrasi bahasa Arab dalam sistem pendidikan Islam Indonesia.

Namun, tantangan tetap ada dalam menyeimbangkan pengaruh budaya Arab Saudi dengan pelestarian nilai-nilai lokal Indonesia. Beberapa pihak khawatir bahwa pengaruh budaya Arab dapat mengancam identitas budaya yang sudah lama terjaga. Untuk

menghadapi tantangan ini, pendidikan Islam di Indonesia harus mengadopsi pendekatan yang lebih kontekstual dan integratif. Dengan demikian, nilai-nilai global dan lokal dapat diselaraskan, menciptakan sistem pendidikan Islam yang lebih relevan, adaptif, dan holistik dalam menghadapi perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

Abdurrahman, A. 2019. Pengaruh Pendidikan Ulama di Arab Saudi terhadap Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta: Kemenag.

Al-Harbi, A. 2012. *Educational Reforms in Saudi Arabia: A Cultural Perspective*. Riyadh: King Saud University Press.

Al-Munajjed, M. 2010. *Women in Saudi Arabia: A Socio-Cultural Perspective*. Jeddah: Arab News.

Al-Qurtuby, S. 2020. *Social Media and Islamic Education: A New*

Era of Learning. Jakarta: Salemba Humanika.

Geertz, C. 1973. *The Interpretation of Cultures*. New York: Basic Books.

Kemenag. 2021. Laporan Tahunan Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.

Kemenag. 2022. Data Pelajar Indonesia di Arab Saudi. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.

Lusiana, M. Abdul Rasyid. 2024. Pendidikan Di Negara-Negara Muslim Modern. Jurnal Ilmiah Multidisiplin: Vol. 2 No. 2: 20-80.

Mulyana, A. 2021. Integrasi Budaya Lokal dan Islam dalam Pendidikan di Indonesia. Bandung: Pustaka Setia.

Nasution, H. 1992. Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.

Rahman, F. 2023. Pentingnya Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam di Indonesia.

Yogyakarta: UIN Sunan
Kalijaga Press.

Rogers, E. M. 2003. *Diffusion of
Innovations*. New York: Free
Press.

Sari, D. 2022. Penggunaan Teknologi
dalam Pembelajaran
Pendidikan Islam. Surabaya:
Alif Press.

Suparno, H. 2021. Kurikulum
Pendidikan Islam: Integrasi
Nilai Lokal dan Global.
Jakarta: Gramedia.

Zainuddin, A. 2020. Pendidikan Islam
di Era Digital: Tantangan dan
Peluang. Jakarta:
Prenadamedia Group.

Zulkifli, M. 2019. Perkembangan
Pendidikan Islam di Indonesia:
Sejarah dan Tantangan.
Jakarta: Kencana Prenada
Media Group.